

RINGKASAN

Angka kematian Ibu dan Bayi di Jawa Timur terutama Kota Surabaya masih tinggi yang disebabkan oleh perdarahan, eklampsi, infeksi, emboli air ketuban, partus lama, BBLR, dan ikterus. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Asuhan yang di tulis penulis secara continuity of care di berikan pada ibu hamil trimester III, bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana dimulai dari tanggal 9 Maret 2017 sampai 8 Mei 2017. Kunjungan asuhan kebidanan di lakukan di Puskesmas Jagir 4 kali pada ibu hamil, RS Bhayangkara 1 kali pada persalinan, dan Puskesmas Gayungan 4 kali pada nifas dan bayi baru lahir serta 2 kali pada KB.

Hasil asuhan kebidanan secara continuity of care yang telah diberikan kepada Ny “S” saat hamil, bersalin, nifas, BBL, serta KB dari pemeriksaan yang dilakukan didapatkan pasien dalam batas normal, tetapi pada persalinan pasien dilakukan oksitosin drip karena tidak ada kontraksi. Bayi lahir pada tanggal 6 April 2017 jam 13.10 WIB lahir Spt-B dengan berat badan 3300 gram, panjang badan 48 cm, jenis kelamin perempuan.

Setelah penulis melakukan manajemen asuhan kebidanan dapat disimpulkan bahwa asuhan kebidanan pada Ny. S dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan Kb berjalan secara fisiologis dengan pendokumentasian SOAP. Diharapkan klien dapat menerapkan asuhan yang telah diberikan dan kondisi ibu dan bayi dalam keadaan sehat sehingga angka kematian ibu dan bayi tidak meningkat.